

PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA NEGLASARI, BOGOR

Yusriani Sapta Dewi¹⁾, Nurhayati²⁾, Efan Setiadi³⁾, Savira Nursari⁴⁾, Yusuf Syahputra⁵⁾

^{1,2)}Fakultas Teknik, Universitas Satya Negara Indonesia

³⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Satya Negara Indonesia

^{4,5)}Mahasiswa prodi Teknik Lingkungan FT Universitas Satya Negara Indonesia

correspondent author : ¹⁾yusrianisaptadewi@usni.ac.id; ²⁾nng_nur@yahoo.com;

³⁾efanuniversity@gmail.com; ⁴⁾saviranursari2431@gmail.com; ⁵⁾yusuffsyahputra135@gmail.com

Diterima : 15 April 2023	Revisi : 11 Mei 2023	Disetujui : 15 Mei 2023	Diterbitkan: 30 Juni 2023
-----------------------------	-------------------------	----------------------------	------------------------------

ABSTRAK

Sampah akan menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik. Desa Neglasari merupakan salah satu desa di kecamatan Dramaga Bogor. Warga belum mengelola sampah dengan baik, bahkan tempat pembuangan akhir belum ada. Tim Pengabdian pada Masyarakat USNI melakukan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah dengan cara memilah sampah. Sampah rumah tangga dipilah menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang sudah dipilah dapat mempunyai nilai lebih untuk pengelolaan lebih lanjut.

Kata kunci : *Pengelolaan sampah, pilah sampah, anorganik, organik*

I. PENDAHULUAN

Penanganan sampah di perkotaan maupun di daerah pusat aktivitas masyarakat menjadi masalah yang cukup serius, sehingga sampah telah menempatkan berbagai isu pertama bagi pemerintah daerah di seluruh Indonesia. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan dapat dikatakan sebagai masalah kultural. Sampah kota seperti kota-kota besar, menurut prakiraan, volume sampah yang dihasilkan per orang rata-rata sekitar 0,5 kg/kapita/perhari. Jadi, sampah yang dihasilkan sekitar 5.000 ton/hari (Sudrajat, 2007).

1.1. Analisis Situasi

Dusun Cibeureum secara Administratif mengikuti wilayah Desa Neglasari. Dahulu penduduk Desa Neglasari bermata pencaharian pokok petani, tapi seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi kehidupan itu berubah menjadi beragam, perubahan ini juga bukan sekedar disebabkan oleh perkembangan jaman ataupun kemajuan teknologi saja, melainkan sarana dan prasarana yang tidak mendukung untuk sektor pertanian. Misalnya: irigasi yang terbengkalai, saluran irigasi tidak lancar sehingga lahan untuk pertanian kekurangan air, sehingga di sebagian yang tadinya lahan persawahan menjadi lahan perkebunan ataupun palawija. Seiring dengan kemajuan dan teknologi pola pikir masyarakat sedikit demi sedikit mengalami perubahan, mata pencaharianpun berubah dari petani menjadi wiraswasta angkutan umum (Angkot). Selain itu juga di Desa Neglasari banyak yang bermata pencaharian wiraswasta berupa kerajinan membuat keranjang atau bongsang yang terbuat dari bambu-bambu, dan ada juga pengusaha Tahu Sumedang.

1.2. Permasalahan Mitra

Secara umum keadaan Desa Neglasari merupakan daerah rendah dengan ketinggian 1350 m di atas permukaan laut. Di sebelah Utara dibatasi sungai Cihideung, yang menjadi perbatasan dengan Desa Cihideung Ilir Kec. Ciampea, di sebelah Timur dibatasi oleh sungai/solokan Ciparingga, yang menjadi perbatasan dengan Desa Sinarsari Kec. Dramaga, di sebelah Selatan dibatasi oleh sungai Cikiruh yang menjadi perbatasan dengan Desa Petir Kec. Dramaga. Di sebelah Barat dibatasi oleh Sungai Cihideung, yang menjadi perbatasan dengan Desa Cihideung Udik dan Desa Cihideung Ilir Kec. Ciampea.

Permasalahan utama di desa Neglasari adalah tidak terdapat tempat pembuangan akhir sampah (TPA), beberapa rumah masih belum memiliki septictank, kurangnya kesadaran warga mengenai pengelompokan sampah, kurangnya kesadaran warga akan wawasan kewirausahaan, kurangnya kesadaran warga terhadap kesehatan dan kebersihan sekitar.

II. SOLUSI TARGET DAN LUARAN

2.1 Solusi

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan, tentang pengelolaan sampah. Sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu-ibu Tim Penggerak PKK dan Karang Taruna untuk menjadi *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Sosialisasi difokuskan bahwa sampah mempunyai arti lebih dan bukan sekedar bahan buangan. Jika dikelola dengan baik dan tepat maka sampah dapat mendatangkan keuntungan dan bersifat *green economy*, konsep yang menguntungkan secara ekonomi dan tetap ramah lingkungan.

2.2 Target Capaian

Target yang diharapkan setelah memberikan sosialisasi dan pelatihan ini adalah para peserta lebih peduli dalam pengelolaan sampah dan lebih memahami bahwa sampah mempunyai nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Misalnya masyarakat mengetahui pentingnya tempat pembuangan akhir, mengerti tentang pentingnya memilah sampah, dan bisa membuat pupuk dari sampah organik yang berasal dari sampah dapur dan daun-daunan yang ada di kebun.

Selain target secara kuantitas dan kualitas para peserta, ada target lain yang ingin dicapai oleh tim yaitu menerbitkan hasil laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di dusun Cibeureum, tanggal 15 – 16 April 2023. Untuk tahap pertama berupa sosialisasi dan pelatihan memilah sampah. Lokasi sosialisasi dan pelatihan dipusatkan di halaman rumah bapak RT, karena ketersediaan ruang yang cukup memadai.

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu Tim Penggerak PKK dan Karang Taruna.

3.3 Teknik Sosialisasi dan Pelatihan

Teknik pelatihan terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan dan tahap akhir. Dimana pada tahapan persiapan diantaranya adalah

a. Koordinasi dengan Pemerintah setempat

Berkoordinasi dengan bapak Lurah setempat untuk menentukan peserta, hari dan jam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan Tim Penggerak PKK dan Karang Taruna

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan program yang disampaikan kepada Tim Penggerak PKK dan Karang Taruna setempat

c. Penyusunan modul pembuatan media pembelajaran

Menyusun modul sosialisasi pelatihan oleh tim pengusul pengabdian masyarakat. Modul berisi garis besar materi sosialisasi dan pelatihan.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan peserta diberikan pelatihan :

a. Pelaksanaan Program

Sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan metode dua arah, berupa ceramah dan diskusi aktif dari peserta pelatihan.

b. Persiapan alat dan bahan

Alat yang digunakan meliputi: meja, laptop, LCD untuk memvisualisasikan pelatihan.

3.4 Bahan Materi Yang akan diajarkan

- Definisi dan kategori sampah
- Jenis sampah (organic dan anorganik)
- Kategori sampah rumah tangga
- Kategori sampah berbahaya
- Pengelolaan sampah secara mandiri
- Pemisahan sampah
- Pentingnya tempat pembuangan sementara dan tempat pembuangan akhir

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan, dan persalinan. Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang memengaruhi kesehatan pribadinya, dan orang lain.

Warga dusun Cibeureum memahami pentingnya akan kesehatan, namun mereka kurang antusias untuk melakukan perawatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran warga untuk memilah sampah, tidak adanya tempat pembuangan akhir dan beberapa rumah belum memiliki tempat pembuangan sementara. Oleh karena itu program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu mengajak warga untuk sadar akan pentingnya mengelola sampah, memilah sampah dan memulai dari diri sendiri dan orang-orang terdekat di sekitarnya. Program kerja tersebut diantaranya:

- a. Pembagian tempat sampah ke beberapa rumah untuk pengelolaan sampah di rumah tangga masing-masing
- b. Melakukan penyuluhan tentang kesehatan kepada warga dusun
- c. Sosialisasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik

Dengan adanya program kerja ini diharapkan warga dusun mampu untuk mengelola sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir, serta menjadikan sampah menjadi sesuatu yang mempunyai nilai lebih.

Dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat





V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini :

- Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya pengelolaan sampah rumah tangga, dimulai dari diri sendiri untuk memilah sampah organik dan anorganik
- Materi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh ibu-ibu Tim Penggerak PKK dan Karang Taruna

5.2 Saran

- Agar masyarakat Cibeureum dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah diberikan mengenai permasalahan sampah yang terdapat di Dusun Cibeureum
- Agar masyarakat Cibeureum dapat memanfaatkan hasil pelatihan
- Agar dikemudian hari antara masyarakat Cibeureum dan pihak Universitas Satya Negara Indonesia lebih saling bersinergi untuk program-program lanjutan dari program yang saat ini sedang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H., 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Alatas, Zubaidah.1998. *Efek Radiasi Pada Kulit*. Buletin ALARA 2 (1), 27 – 31 (1998). Pusat Standardisasi dan Pelatihan Keselamatan Radiasi Badan Tenaga Atom Nasional
- Isro'in, L dan Andarmoyo, S., 2012. *Personal Hygiene; Konsep, Proses dan Aplikasi Praktik Keperawatan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Junaedi., 2012. *Semangat Kerja Pemulung Sampah, Pahlawan Lingkungan yang Terlantar*, www.stosfest.org diakses 29 September 2017.
- Kurniawati, Ratna Dian. 2006. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung Di TPA Jatibarang. (Thesis). Universitas Diponegoro Semarang.
- Kusnoputranto, Haryoto, 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta
- Listautin, 2012. *Pengaruh Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah, Personal Higiene, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Pemulung di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2012*. (Tesis). Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Marks M, et al. 2017. *Knowledge, attitudes and practices towards yaws and yaws-like skin disease in Ghana*. PLOS Neglected Tropical Diseases. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0005820>. Diakses pada 15 feb 2018
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta .Jakarta.

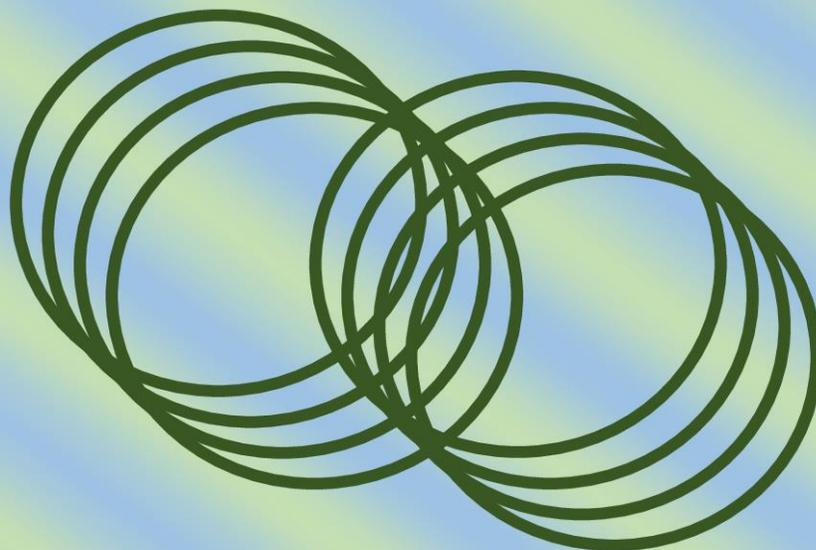
- Rianti, Dwi. dkk. 2010. *Analisis Tentang Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyebab Terjadinya Penyakit Kulit Di Kecamatan Asemrowo Surabaya*. (Jurnal). Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Robert Kantor, et al. 2017 January. *Environmental risk factors and their role in the management of atopic dermatitis*. *Expert Rev Clin Immunol.*; 13(1): 15–26. doi:10.1080/1744666X.2016.1212660. Diakses pada 15 feb 2018
- Soemirat. 2009. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudrajat, H.R, 2007. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sumantri, Arif. 2010. *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana
- Tae Seok Kong. 2016. *Correlation between Severity of Atopic Dermatitis and Sleep Quality in Children and Adults*. Department of Dermatology. *Ann Dermatol* Vol. 28, No. 3. Diakses pada 15 feb 2018.

VOLUME 5 NOMOR 1 JUNI 2023

ISSN : 2686-0287

SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK



JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT **SINERGI**

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

PenanggungJawab

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

Dewan Redaksi

Dr. Prionggo Hendradi, S.Kom., MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

Mitra Bestari

Dr. Hening Darpito (World Bank)

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,
M.Kom (Universitas Pembangunan
Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

Penyunting Pelaksana

Wawan Kurniawan S.Kom., M.Kom

JURNAL SINERGI merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

prionggo.hendradi@gmail.com

yusrianisaptadewi@usni.ac.id

Frekuensi Terbit

2 kali setahun : Juni dan Desember

DAFTAR ISI

Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Neglasari, Bogor Yusriani Sapta Dewi , Nurhayati, Efan Setiadi, Savira Nursari, Yusuf Syahputra	1- 6
<i>Entrepreneurship Mindset</i> bagi Pelaku Usaha Pemula di Lingkungan Suku Dinas Koperasi dan UKM Jakarta Selatan Guston Sitorus, Yuslinda Nasution, Lucy Nancy, Edi Siregar, dan Adolpino Nainggolan	7-15
Hubungan Komite dan Kepala Sekolah dengan Pencapaian Mutu Pendidikan di SMK Babunnajah Pandeglang Banten Ami Rahmi, Nafan Tarihoran, Enung Nugraha	16- 22
Pelatihan Pemrograman WEB Javascript Dasar pada Komunitas SEL Gereja Kasih Karunia Indonesia (Gekari) Pualam Dipa Nusantara, Sukarno Bahat Nauli , Riama Sibarani , Faizal Zuli	23-26
Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Penyimpanan Digital pada Remaja Masjid Baitul Halim (RBH) Sarifah Agustiani , Riska Aryanti, Tri Wahyuni, Atang Saepudin, Pristya Haliza Ramadhanti, Andreas Roy Prasetya	27-34
Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pembuatan E-PRESENTATION dengan Aplikasi Canva dan Google Class Room pada SMK Satu Nusa 1 Bandar Lampung Muhammad Junaidi, Yuli Syafitri, Lusia Septia ER, Wahyu Budi Utama, Usman Rizal	36-39
Kegiatan Kepedulian kepada Masyarakat Kota Serang Banten dengan Program Pembagian Paket Dua Ton Beras Berkolaborasi dengan Jakarta Serang Community (JASERCO) PEDULI Nurul Chafid, Pramudi Harsono, Hafidz Hanafiah, Budi Susanto, Ofan Sofian	40-46
Implementasi Brand dan Desain Produk “CHEESE BOOM” menggunakan Adobe Illustrator pada Desa Ciakar Tangerang Fithri Wulandari, Didi Ahdiat, Hanifatul Riskiyai, Sudrajat, Pungky Hari Wira Atmaja, Intan Lestari , Wahyu Pratama, Muhammad Rifal	47 – 54
Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan Metode Komposting di Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggrahan – Jakarta Selatan Ai Silmi, Bosar Panjaitan, Deni Kurniawan	55 – 63